

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek penelitian.

Obyek penelitian kali ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2016.

B. Jenis data.

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data penelitian diambil dari laporan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan dan diaudit beserta laporan skor *Good Corporate Governance* (GCG). Data diperoleh antara lain dari:

1. Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).
2. Website www.iicg.org.

C. Teknik pengambilan sampel.

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dari populasi yang ada berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria penentuan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan non keuangan yang masuk dalam *Indonesia most trusted company*, *base on* CGPI dan memiliki skor CGPI pada tahun 2010-2016.

2. Perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2016.
3. Perusahaan yang memperoleh laba.
4. Perusahaan yang mempublikasikan *annual report* lengkap ataupun ringkasan kinerja keuangan dan memiliki unsur data yang dibutuhkan peneliti dalam penghitungan proksi setiap variabel.

D. Teknik pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui:

1. Metode dokumenter.

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data sekunder berupa *annual report* perusahaan non keuangan yang terdaftar ke dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan terdaftar di IICG periode 2010-2016.

2. Studi pustaka

Dilakukan dengan mempelajari literatur-literatur yang memuat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

E. Definisi Operasional variable penelitian.

1. Variabel independen (X).
 - a. Profitabilitas (X1)

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan

modal saham tertentu (Hanafi, 2015). Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan proksi *Return On Assets* (ROA). Menurut Hanafi (2015), rumus dari ROA adalah :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

b. *Leverage* (X2).

Leverage adalah pengukur hutang yang membiayai besarnya aktiva yang berasal dari kreditur, bukan dari investor. *Leverage* suatu perusahaan menunjukkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban finansialnya apabila perusahaan tersebut likuidasi pada suatu waktu (Pratama dan Wiksuana, 2016). Rasio *leverage* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Variabel dependen (Y).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q. Peneliti menggunakan Tobin's Q sebagai proksi dari nilai perusahaan, karena tidak hanya ekuitas saja melainkan semua aset perusahaan dihitung dalam Tobin's Q. Semakin besar nilai rasio Tobin's Q menunjukkan perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Menurut Susianti dan Yasa (2013) Tobin's Q diukur dengan rumus:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{(EMV+D)}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan:

Q = Nilai perusahaan

EMV = Nilai pasar ekuitas (*Equity Market Value*)

D = Nilai buku dari total hutang

3. Variabel moderasi (Z)

Variabel moderasi adalah variabel yang mempunyai pengaruh ketergantungan (*contingent effect*) yang kuat dengan hubungan variabel terikat dan variabel bebas (Solimun, 2012). Terdapat satu variabel moderasi dalam penelitian ini yaitu *Good Corporate Governance* (GCG). *Good Corporate Governance* (GCG) diproksikan dengan skor *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang dipublikasikan oleh IICG. Indeks berupa angka mulai dari 0 sampai 100.

F. Uji kualitas data.

Penelitian ini menggunakan beberapa jenis pengujian untuk menganalisis data, yaitu:

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif berhubungan dengan penggambaran sebuah data dan bagaimana karakteristik data tersebut. Metode statistik deskriptif ini dapat memudahkan dalam mengetahui klasifikasi data, kecenderungan pemusatan maupun *disperse* data dan penyajian data dalam bentuk grafik. Beberapa ukuran yang dapat kita

ketahui dari statistik deskriptif adalah mean, median, modus, standar deviasi, kuartil, persentil dan varians (Rahmawati dkk., 2015).

2. Uji hipotesis.

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Dasar pengambilan hipotesis ini dilakukan dengan level taraf signifikansi 5 %. Model analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linear berganda dengan menggunakan interaksi. Model regresi linear yang digunakan untuk tiap hipotesis adalah sebagai berikut :

Untuk membuktikan H1 dan H2 yaitu pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan sebelum di moderasi oleh GCG sebagai variabel moderasi akan diuji dengan model regresi berganda yang disebut dengan persamaan model 1 adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Menurut Solimun (2012) ada 4 jenis jenis klasifikasi variable moderasi yaitu variable moderasi murni (*pure moderator*), Variabel moderasi semu (*Quasi moderator*), variable moderasi potensial (*Homologiser moderator*) dan variable predictor moderasi (*predictor moderasi variable*).

Tabel 3.1 Klasifikasi Variabel Moderasi

No.	Tipe moderasi	Koefisien
1	<i>Pure moderasi</i>	β_3 non significant
		β_4 significant
2	<i>Quasi moderasi</i>	β_3 significant
		β_4 significant
3	<i>Homologiser moderasi</i>	β_3 non significant
		β_4 non significant
4	<i>Predictor moderasi</i>	β_3 significant
		β_4 non significant

Untuk membuktikan H3 dan H4 yaitu pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan setelah dimoderasi oleh *Good Corporate Governance* (GCG), maka akan diuji dengan model regresi dengan uji interaksi yang disebut dengan persamaan model 2 yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z_1 + \beta_4 X_1 * Z_1 + \varepsilon$$

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z_1 + \beta_4 X_2 * Z_1 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Tobin's Q (nilai perusahaan)

a = konstanta

β = koefisien korelasi

X1 = Profitabilitas

$X_2 = \text{leverage}$

$Z_1 = \text{Good Corporate Governance (GCG)}$

$\varepsilon = \text{error term model (variabel residual)}$

3. Uji asumsi klasik

1) Uji multikolinearitas.

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara beberapa variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi adanya menggunakan nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Data dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* lebih kecil dari 10. Penelitian dikatakan baik apabila tidak terdapat hubungan atau korelasi antara variabel independen (Rahmawati dkk., 2015).

2) Uji heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (tidak konstan) (Rahmawati dkk., 2015). Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas diuji menggunakan uji *spearman*. Keberhasilan uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai signifikansi *sig2 tailed* pada *unstandardized residual*. Jika data memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dapat dikatakan

bebas dari heteroskedastisitas. Dalam model regresi harus terpenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas.

3) Uji autokorelasi.

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan yang terjadi antara residual pada pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain pada model regresi. Uji autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan pengujian *durbin watson* (d hitung). Menurut Ghozali (2011) ada atau tidaknya autokorelasi pada data dapat dilihat apabila:

Tabel 3.2 Tabel uji autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_1$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$d_1 \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_1 < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_1$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber : Ghozali, aplikasi analisis multivariate dengan program spss 19, 2011.

4) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, independen variabel atau keduanya memiliki distribusi normal ataukah tidak (Rahmawati dkk., 2015).

G. Uji hipotesis dan analisis data.

1. Uji koefisien determinasi (R^2)

Uji R^2 adalah teknik statistika untuk membuat model dan mengetahui pengaruh antara satu variabel atau beberapa variabel bebas (*independent variables*) terhadap satu variabel terikat (*dependent variable*) (Ghozali, 2011). Melalui pengujian ini, proporsi variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh variabel independen dapat dijelaskan.

2. Uji T statistik

Menurut Rahmawati dkk. (2015) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Ketentuan menganalisisnya sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ berarti bahwa secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ berarti bahwa secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji F statistik

Uji F Statistik atau *Analysis Of Variance* (ANOVA), dilakukan untuk menguji kemampuan generalisasi data sampel (Rahmawati dkk., 2015). Dengan maksud untuk mengetahui apakah data sampel yang digunakan dalam penelitian sudah dapat mewakili populasi atau belum. Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama

4. Analisis regresi moderasi (*moderated regression analysis*).

Tujuan analisis ini untuk mengetahui apakah variabel moderasi akan memperlemah atau memperkuat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Terdapat tiga model pengujian regresi dengan variabel, yaitu uji interaksi (MRA), uji nilai selisih mutlak, dan uji residual. Dalam penelitian ini akan digunakan uji interaksi (MRA), hipotesis diterima jika variabel moderasi *Good Corporate Governance* (GCG) (ROA-GCG) Dan Variabel Moderasi *Good Corporate Governance* (GCG) (DER-GCG) mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil tobin Q.